

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*.
- 2) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instruction*, serta terdapat pengaruh yang positif pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini.

- 1) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* dapat diterapkan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2) Untuk mendapatkan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang lebih baik, maka penggunaan media pembelajaran *E-Flashcard* membutuhkan sarana perangkat pembelajaran dengan berbasis digital yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka rekomendasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* yaitu sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu cara alternatif sebagai penggunaan model pembelajaran dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 87%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui 13% faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 3) Berdasarkan rata-rata pencapaian tiap indikator pada tabel 4.8 diketahui bahwa aspek membaca non-kata memiliki jumlah rata-rata paling sedikit diantara aspek lainnya yakni 2,7 pada hasil *pretest* dan 3,85 pada hasil *posttest*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran atau media lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca non-kata atau membaca kata tidak bermakna siswa. Sedangkan pada aspek mengenal huruf memiliki jumlah rata-rata paling banyak yakni 3,95 pada hasil *pretest* dan 4,85 pada hasil *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.